

	News Title : Dua Bulan Pertama 2022, Transaksi Kripto Capai Rp83,8 Triliun	
	Media Name : Media Indonesia	Journalist : E-2, Mir
	Publish Date : 25 March 2022	Tonality : Positive
	News Page : 10	News Value : 143,640,000
	Resources : Indrasari Wisnu Wardhana (Plt Kepala Bappebti)	Ads Value : 47,880,000
	Section/Rubrication : Ekonomi	Topic : kripto

Dua Bulan Pertama 2022, Transaksi Kripto Capai Rp83,8 Triliun

PELAKSANA Tugas (Plt) Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Indrasari Wisnu Wardhana menuturkan transaksi nilai perdagangan aset kripto di Indonesia telah mencapai Rp83,8 triliun dalam dua bulan pertama 2022. Perdagangan aset kripto disebut mengalami peningkatan signifikan dalam dua bulan terakhir.

“Sampai Februari 2022, transaksi aset kripto telah mencapai Rp83,8 triliun dengan jumlah pelanggan 12,4 juta orang, atau bertambah sebanyak 532.102 pelanggan,” paparnya dalam rapat dengar pendapat (RDP) bersama Komisi VI DPR, kemarin.

Bahkan pada 2021, transaksi perdagangan aset kripto mengalami kenaikan 1.222,84% menjadi Rp859,4 triliun dari realisasi 2020 yang hanya Rp64,9 triliun. Puncak peningkatan transaksi aset kripto disebut terjadi pada April dan Mei 2021.

Wardhana mengatakan nilai transaksi

Wisnu mengatakan nilai transaksi perdagangan aset kripto yang fantastis itu mendorong Bappebti fokus pada ekosistem perdagangan aset tersebut.

“Pada tahun ini kegiatan lebih fokus pada pembentukan ekosistem perdagangan aset kripto. Penyusunan pertemuan pengawasan dan pelaporan pelaku usaha di bidang aset kripto dan pengembangan pengawasan aset kripto,” terangnya.

Bappebti telah menetapkan jenis aset kripto yang dapat diperdagangkan di Indonesia. Berdasarkan Peraturan Bappebti No 7/2020, terdapat 299 aset kripto yang dapat diperdagangkan saat ini. Namun, jenis aset tersebut akan terus dievaluasi mengikuti arah perkembangan perdagangan aset kripto.

Saat ini, kata Wisnu, ada 18 calon entitas pedagang aset kripto yang terdaftar di Bappebti. Namun, dari jumlah itu, terdapat satu perusahaan yang dibekukan lantaran tidak memenuhi kewajibannya.

Dalam upaya mengendalikan dan menjaga keamanan perdagangan aset kripto, Bappebti telah menetapkan pengaturan ketentuan, antara lain pedagang aset kripto wajib melakukan *know your customer* dan *customer due diligence* atau *enhanced due diligence* saat menerima pelanggan. Jika telah sesuai, pelanggan dapat diberi akun untuk transaksi perdagangan aset kripto.

Wisnu menyampaikan, pada 2021 telah dilakukan 1.222 penindakan terhadap pelaku perdagangan berjangka komoditas (PBK) yang terdiri dari pemblokiran situs sebanyak 1.108, pemblokiran aplikasi sebanyak 88, dan pemblokiran halaman medsos sebanyak 26. (Mir/E-2)